

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak semua anak beruntung dilahirkan dengan tubuh sempurna. Sebagian bayi-bayi yang lahir, ada yang lahir dengan tubuh yang kurang sempurna. Hampir semua kelainan tulang ini bersifat *Congenital*, atau kelainan bawaan, artinya kelainan ini terjadi sejak bayi masih di dalam kandungan / janin (Sofyanudin, 2003). Sebut saja kaki, kaki adalah penopang utama tubuh. Jika penopang itu tak kokoh, bukan tidak mungkin tubuh sering jatuh dan akhirnya merusak bangunan tubuh secara keseluruhan. Kaki juga mempunyai tugas berat dan rata - rata setiap orang berjalan sejauh 185,000 kilometer setahun yang sama dengan empat kali mengelilingi dunia, namun begitu, tidak banyak orang memberi perhatian kepada perawatan kaki. Kesehatan kaki bisa memberi kesan pada kesehatan badan secara keseluruhan. Tahap lengkungan tulang tapak kaki setiap orang tidak sama. Secara umumnya dapat dibagi menjadi tiga yaitu lengkungan normal, tinggi atau rendah. Dua puluh persen orang dewasa mengalami kaki datar dan hampir semua bayi yang baru lahir tidak mempunyai arkus seperti arang dewasa normal. Orang yang mempunyai lengkungan tulang tapak kaki normal dikatakan lebih bagus kerana tekanan dari berat badan dibagi secara sama rata ke seluruh telapak kaki yang membuatkan mereka lebih stabil (Abdurrahman,2003).

Secara umum, tulang tapak kaki manusia agak melengkung. Kondisi ini memberikan kekuatan yang lebih untuk menahan berat badan dan melakukan pergerakan. Bagaimanapun, jenis lengkungan tulang tapak kaki ini bukan sebagai penentu kepada kesanggupan pergerakan seseorang kerana individu yang memiliki lengkungan kaki yang tinggi atau rendah masih dapat bergerak tanpa masalah (Jamaluddin, 2007).

Masalah timbul apabila kedudukan tulang tapak kaki bergeser atau hilang kesejajarannya kerana ia akan mempengaruhi struktur badan, kata Pensyarah Universiti Kristian Chang Jun, Taiwan, Hsieh Chin Hsing. Penurunan kelengkungan tulang telapak kaki menyebabkan seseorang mengalami masalah yang dikenal dengan istilah kaki datar (*flat foot*). Jika ia terjadi, seseorang individu tidak saja sukar berjalan, tetapi juga mengalami masalah keseimbangan badan, kajian yang dilakukan di Taiwan didapatkan, 8700 individu dewasa berumur 30 tahun ke atas mengalami pelbagai masalah akibat komplikasi pada kaki. Ini terjadi kerana kelainan pada kaki merusak secara perlahan – lahan sebut saja keluhan baru akan muncul ketika 5 – 10 tahun (Hsing, 2007), Walaupun tidak semua kondisi kaki datar menyebabkan seseorang mengalami masalah gangguan keseimbangan kerana secara fisiologis keseimbangan tubuh anak-anak ditentukan oleh fungsi neurologis sistem otak dan sistem vestibular (alat keseimbangan), yang mana pada kelompok siswa ini kedua fungsi tersebut berkembang normal. Disamping itu, anak-anak telah melakukan permainan-permainan yang memerlukan keseimbangan tubuh sejak masa taman kanak -

kanak (Purnomo,2000). Keseimbangan adalah aspek penting dalam semua gerakan, dan merupakan kemampuan untuk mempertahankan salah satu equilibrium dalam hubungannya melawan gravitasi dengan suatu posisi tubuh yang dipertahankan dalam waktu tertentu (Gustafon, 2005). Keseimbangan badan berdiri satu kaki merupakan keseimbangan statis, dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keseimbangan pada anak Sekolah Dasar (Anse,1999).

Dari latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah kondisi kaki datar yang mengalami kelemahan pada otot – otot dorsal kaki berpengaruh terhadap keseimbangan statis berdiri satu kaki yang mana tumpuannya pada ujung kaki (menjinjit) pada anak berusia 8 – 12 tahun. Seorang anak bisa dikatakan mengalami masalah dalam perkembangan apabila anak yang memiliki gangguan aktivitas motorik kasar misalnya, keseimbangannya kurang (Mayke, 2003).

B. Identifikasi Masalah

Anak dengan kondisi kaki datar biasanya akan mengalami kesulitan berjalan maupun berlari, serta akan merasa cepat letih kalau berjalan. Sehingga menyebabkan anak malas untuk berolahraga. Selain itu kondisi ini juga akan mengganggu penampilan serta akan kesulitan bila mengikuti pendidikan militer

Pada masa lalu, kaki datar digunakan sebagai pertimbangan mutu, dan Angkatan darat di AS secara rutin ditolak karena dianggap tidak pantas mengikuti tugas militer, biasanya seseorang dengan kondisi ini memiliki masalah pada kaki berupa kelemahan pada ankle dan atau keruntuhan ligamen pada kaki

(SweetHaven, 2004). Seseorang dengan kaki datar dapat menyebabkan kelelahan yang kronis. Ini dapat mudah menimbulkan masalah terutama aktivitas kehidupan sehari – hari dan pekerjaan (Hendrickson, 2005). Nyeri pada daerah kaki pada orang berusialanjut dapat mengganggu keseimbangan dan menjadi faktor resiko untuk jatuh. Nyeri sering dihubungkan dengan plantar hyperkeratosis, ini sangat mudah ditangani oleh podiatrist (ahli penyakit kaki). Saat ini belum ada data yang menegaskan efek dari penanganan tersebut pada keseimbangan dan kemampuan fungsional (Karen,2004).

Kaki datar dapat menyebabkan struktur tubuh secara keseluruhan kehilangan keseimbangan (Pryce, 2006).

Disamping permasalahan yang disebutkan diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh antara kondisi kaki datar terhadap keseimbangan statis (*static balance*) dimana bila kondisi ini berhubungan diharapkan kelainan anak dengan kondisi tersebut dapat dicegah dan diminimalisir sehingga gangguan – gangguan yang ada dan yang potensial terjadi akibat kondisi tersebut dapat dicegah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya gangguan yang dialami oleh anak dengan kondisi kaki datar, disini peneliti lebih memfokuskan terhadap kemampuan anak dalam mempertahankan posisi tertentu (keseimbangan statis) yang dimiliki oleh anak dengan kondisi kaki datar dan anak yang dengan kaki arkus normal.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini

1. Adakah beda pengaruh antara kondisi kaki datar dan kaki dengan arkus normal terhadap keseimbangan statis pada anak berusia 8 - 12 tahun di kelurahan Karangasem Surakarta
2. Adakah beda pengaruh antara derajat kaki datar pada anak dengan kondisi kaki datar terhadap skor keseimbangan statis pada anak berusia 8 – 12 tahun di kelurahan Karangasem Surakarta.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

- a. Apakah ada perbedaan pengaruh antara kondisi kaki datar dan kaki dengan arkus normal terhadap keseimbangan statis pada anak berusia 8 - 12 tahun di kelurahan Karangasem Surakarta
- b. Apakah ada perbedaan pengaruh antara derajat kaki datar pada anak dengan kondisi kaki datar terhadap skor keseimbangan statis pada anak berusia 8 – 12 tahun di kelurahan Karangasem Surakarta.

2. Tujuan khusus :

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara kondisi kaki datar dan kaki dengan arkus normal terhadap keseimbangan statis pada anak laki - laki berusia 8 – 12 tahun di kelurahan Karangasem Surakarta.
- b. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara kondisi kaki datar dan kaki dengan arkus normal terhadap keseimbangan statis pada anak perempuan berusia 8 – 12 tahun di kelurahan Karangasem Surakarta.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh derajat kaki datar terhadap skor keseimbangan statis pada anak laki – laki berusia 8 – 12 tahun dengan kondisi kaki datar di kelurahan Karangasem Surakarta.
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh derajat kaki datar terhadap skor keseimbangan statis pada anak perempuan berusia 8 – 12 tahun dengan kondisi kaki datar di kelurahan Karangasem Surakarta.
- e. Untuk mengetahui tingkat keseimbangan statis pada anak berusia 8 – 12 tahun di kelurahan Karangasem Surakarta.

D. Manfaat Penulisan

Dengan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Pendidikan

Akan dapat menambah khasanah keilmuan fisioterapi dalam wadah fisioterapi Pediatri.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan diri dan mengabdikan diri pada dunia kesehatan khususnya di bidang fisioterapi di masa yang akan datang.

3. Bagi Peserta Penelitian

Sebagai ajang permainan dan kebersamaan untuk meningkatkan keseimbangan khususnya keseimbangan statis.

4. Bagi Keluarga

Menambah pengetahuan dalam peningkatan kesehatan serta pengetahuan terhadap kondisi kaki datar dan cara pencegahan dan penanganan yang benar.